



In August 2018, the World Health Organization announced in a rapid communication major changes to its recommendations for treating rifampicin-resistant and multidrug-resistant tuberculosis (RR-/MDR-TB), including the recommendation that most patients with DR-TB should be treated with fully oral treatment regimens. TAG will update this and other documents upon WHO's release of updated guidelines.

KETAHUI HAK-HAK ANDA: PENCEGAHAN, DIAGNOSA, DAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS

HAK-HAK ANDA DAN DIAGNOSA TB

Oleh GISA DANG

diedit oleh Tsira Chakhaia, Brian Citro, Vivian Cox, Mike Frick, Jennifer Furin, Erica Lessem, Alexander William Mbuya, Lindsay McKenna, John Mdluli, Jane Rahedi Ong'ang'o, Hadija H. Semvua, dan Zani de Wit

Halaman 1 dari 3

Bagaimana saya tahu jika saya perlu dites untuk TB?

Apabila Anda batuk lebih dari dua minggu, kehilangan berat badan, batuk berdarah, atau berkeringat pada waktu malam, Anda harus dites untuk TB. Jika Anda mengidap HIV, Anda juga harus dites untuk TB secara reguler. Terkadang Anda pertama-tama akan ditanyai mengenai gejala-gejala ini, atau ditawarkan untuk melakukan ronsen dada. Ini dapat memberi informasi mengenai apakah Anda memerlukan tes TB. X-ray bukanlah tes TB itu sendiri karena banyak hal yang bukan TB bisa terlihat seperti TB pada X-ray, jadi pengujian TB yang lebih spesifik diperlukan jika tampaknya Anda memiliki TB pada X-ray.

Bagaimana seharusnya TB didiagnosa?

Setiap orang yang dites untuk TB harus memiliki akses untuk GeneXpert MTB/RIF atau GeneXpert MTB/RIF Ultra yang baru sebagai tes pertama (kadang-kadang juga disebut CBNAAT test). GeneXpert lebih cepat dan lebih akurat daripada tes mikroskop sputum BTA umum. Ini berlaku untuk orang dewasa dan anak-anak, dan untuk orang-orang dengan HIV. Apabila GeneXpert tidak menemukan TB, namun penyedia layanan kesehatan Anda khawatir Anda memiliki TB, Anda memiliki hak untuk melakukan tes pemeriksaan tambahan, seperti tes kultur TB. Satu-satunya saat GeneXpert tidak menjadi tes TB yang pertama adalah ketika orang tersebut sangat sakit dan mungkin menderita AIDS. Maka kedua tes yang lebih cepat, yaitu tes urin LAM dan GeneXpert harus digunakan; lihat di bawah.

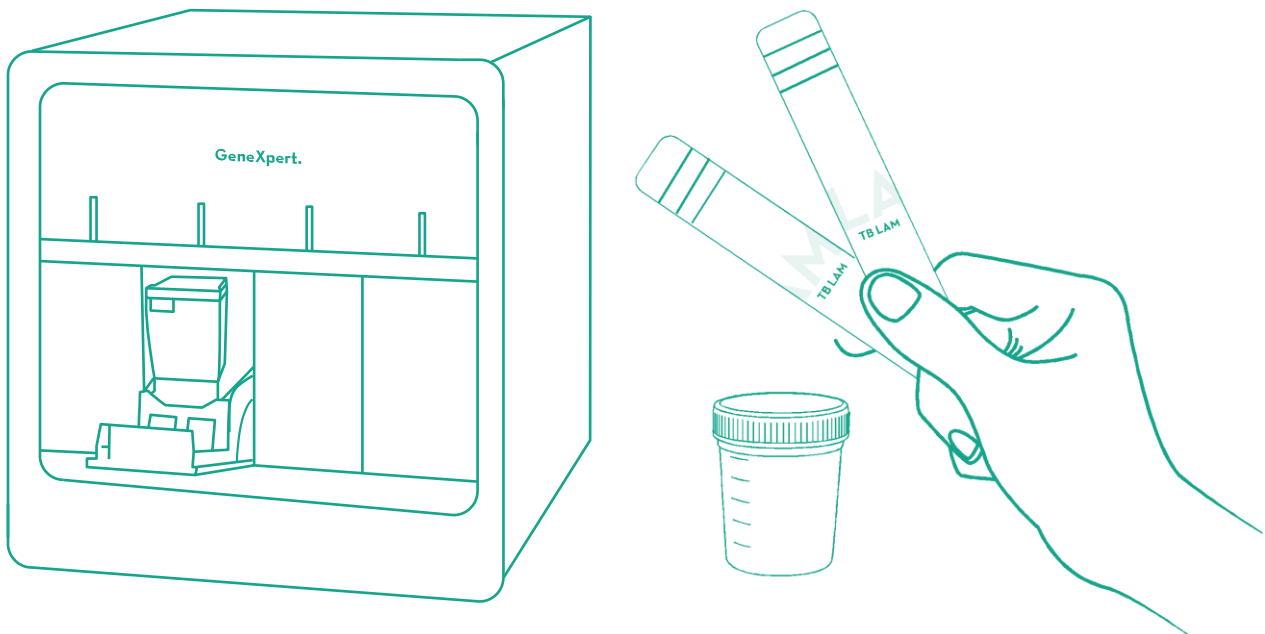
Meskipun GeneXpert harus menjadi tes yang pertama, banyak tempat masih menggunakan mikroskop TBA sebagai tes yang pertama. Jika ini adalah kasus di mana Anda hidup, Anda mungkin ingin mendorong pemerintah Anda untuk memperbarui kebijakan-kebijakannya dalam mendiagnosa TB, sesuai dengan Hak atas Ilmu Pengetahuan dan Hak atas Kesehatan.

Bagaimana anak-anak harus dites untuk TB?

Diagnosa bisa menjadi lebih menantang pada anak-anak karena mereka biasanya memiliki lebih sedikit bakteri daripada orang dewasa dan dapat mengalami kesulitan dalam mengeluarkan dahak. Anak-anak harus ditawarkan X-ray dada secara rutin dan mungkin memerlukan metoda yang lebih invasif untuk mendapatkan sampel yang bisa diuji dengan GeneXpert (yang disebut aspirasi lambung).

Bagaimana dengan mendiagnosa TB yang resisten terhadap obat?

Agar pengobatan TB bekerja, TB Anda harus mempan kepada obat-obatan yang dengannya Anda sedang diobati. Penting untuk mengetahui lebih awal jika TB Anda resisten (tidak mempan) dengan obat-obatan apapun dalam rejimen pengobatan Anda. Mendiagnosa TB yang resisten pada obat disebut drug susceptibility Test atau DST. GeneXpert dapat mendeteksi resistensi terhadap obat rifampicin. Tes yang lain disebut line probe assay (LPA) dapat mengatakan dalam beberapa hari apakah TB Anda resisten terhadap obat-obatan penting lainnya termasuk isoniazid, suntikan-suntikan lini kedua (amikacin, capreomycin, kanamycin), dan fluoroquinolones (levofloxacin, moxifloxacin). Line probe assays harus tersedia. Jika tes-tes tersebut tidak tersedia maka kultur cair (yang memerlukan beberapa minggu) juga bisa digunakan.



Bagaimana jika saya hidup dengan HIV?

Mendiagnosa orang dengan HIV bisa jadi lebih sulit, karena orang dengan HIV mungkin memiliki level TB yang bervariasi pada paru-paru mereka dan kerap kali memiliki TB di luar paru-paru (extrapulmonary TB). GeneXpert, terutama yang baru, MTB/RIF Ultra cartridge, jauh lebih baik dalam mendeteksi TB—termasuk extrapulmonary TB—pada orang dengan HIV daripada tes mikroskop TBA.

TB LAM adalah tes terbaru yang dapat menemukan TB dalam urin. WHO merekomendasikan tes TB LAM hanya untuk orang yang hidup dengan HIV dengan jumlah sel CD4 ≤ 100 sel/mm³ atau bagi orang yang sakit keras dengan HIV/AIDS. Apabila tes TB LAM positif, Anda harus langsung memulai pengobatan tanpa menunggu tes-tes yang lain. Tes TB LAM bisa jadi tidak menemukan kasus TB, jadi jika hasil tes TB LAM negatif untuk TB, Anda barangkali masih memiliki TB, dan adalah penting untuk menindaklanjutinya dengan tes GeneXpert.

Bagaimana jika saya hamil?

Kehamilan adalah sebuah kesempatan untuk mendapatkan layanan kesehatan. Dalam beberapa kasus, kehamilan mungkin meningkatkan risiko Anda mengembangkan TB. Jika Anda tinggal di tempat dengan tingkat TB yang tinggi, Anda harus meminta tes TB pada dokter Anda. Karena tabir gejala juga tidak bekerja pada wanita hamil, Anda harus meminta tes GeneXpert atau tes kultur cepat—terutama jika Anda mengidap HIV. Menurut WHO, X-ray dada tidak menimbulkan risiko khusus bagi bayi Anda yang sedang berkembang, selama dokter Anda mengikuti praktik yang baik, seperti memberi Anda celemek yang bertimbal untuk dipakai di atas perut Anda.

Dapatkah saya dipaksa untuk melakukan tes?

Tes TB harus dilakukan hanya dengan seizin (persetujuan) Anda. Sejumlah profesi atau prosedur imigrasi mewajibkan tes TB. Namun begitu, hasil tes yang positif seharusnya tidak mencegah Anda bekerja di pekerjaan Anda atau hidup di negara lain. Apabila tes Anda menunjukkan Anda memiliki infeksi TB atau penyakit TB, Anda harus mendapatkan akses ke pengobatan.